



## EDITORIAL FOREWORD

Psychosophia Vol. 2, No. 1 (2020)

# New Challenges of Psychology within the Social Life

DOI: <https://doi.org/10.32923/psc.v1i2.884>

Oktarizal Drianus, M.Psi. 

(*Editor-in-Chief*)

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia

oktarizaldrianus@iainsasbabel.ac.id

Psikologi hari-hari ini [bahkan sejak kelahirannya dari rahim epistemologi] selalu dihadapkan dengan tantangan baru (*new challenges*) (Evans, 2012; Gergen, 1991; Koocher, 2007). Tantangan menjadi relevan apabila psikologi itu sendiri tidak buru-buru untuk memapankan kakinya pada singgasana “kenyamanan status quo” (Fox et al., 2009; Harris, 1997; Parker, 1999; Prilleltensky, 1989). Dengan kata lain, psikologi sebagai disiplin yang selalu terbuka, rela terus-menerus difalsifikasi—dalam istilah Popperian— dan haus untuk selalu berpijak pada bumi inilah yang selalu merasa “awas” akan fenomena-fenomena yang terus menggulati kehidupan manusia.

Psikologi selalu dituntut kebaruannya (*novelty*), ditagih dan diuji relevansinya sehingga ia dapat bermanfaat sebagai suar dalam kehidupan sosial yang selalu cepat, padat, dan dinamis. Usaha terus-

menerus (*continuity*) ini membuka peluang adanya tegur-sapa psikologi dengan disiplin lainnya (*multilevel psychological paradigm*) baik dari sisi topik, metodologi, maupun paradigma. Keinsyafan akan pentingnya pendekatan multilevel ini akan membuka peluang dan kemungkinan untuk melakukan eksperimentasi riset-riset psikologi di masa depan.

*Psychosophia* Vol. 2, No. 1 (June 2020) kali ini menjamah berbagai bidang seperti: sejauh mana psikologi menafsirkan wajah maskulinitas yang termanifestasi pada peran ke-ayah-an (*fatherhood*) di masyarakat Jawa kelas bawah (Sahie, 2020). Diskursus *fatherhood*, bagaimana seorang ayah dikonstruksi dalam masyarakat merupakan sebuah konstruksi sosial. Pada masyarakat kelas bawah, “sosok ayah” merupakan sebagai pilar utama dalam rumah tangga. “Ayah” merupakan figur penting bagi istri dan anak, terutama dalam menopang



ekonomi keluarga. Psikologi dapat menangkap tantangan bagaimana mengurangi “beban sosial ayah” sebagai satu-satunya orang yang harus bertanggungjawab.

Artikel selanjutnya melihat bagaimana teks naratif mempunyai kekuatan transformatif untuk merubah perilaku. Membaca sebuah teks secara intens dan mendalam memungkinkan menjadi sebuah terapi psikologis bagi pembacanya. Konseling ini disebut dengan biblioterapi. Artikel ini mengulas kelemahan dan kelebihan melalui kajian literatur (Drianus & Nuraisah, 2020).

Masih di bidang pendidikan, artikel selanjutnya mengudar motivasi belajar tunagrahita melalui media animasi. Temuan menariknya, media animasi lebih “menggugah” minat belajar anak-anak tunagrahita dibandingkan dengan metode penjelasan konvensional (Shofiyyah et al., 2020).

Di bidang manajemen pendidikan, manajemen yang baik secara teoretis dapat menjadi “jembatan” bagi psikologi terapan dan konteks sosial pendidikan yang dilingkupinya (Riyadi, 2020). Isu-isu managerial di bidang pendidikan kerap luput dapat melakukan sinkronisasi antara kebutuhan peserta didik dan struktur pendidikan (kurikulum formal dan sebagainya). Hal ini menjadi tantangan bagi psikologi organisasi dan manajemen pendidikan.

Artikel terakhir mengupas isu pendidikan inklusif di Bangka Belitung (Kurniawan, 2020). Artikel ini

mengulas mulai dari sejarah hingga praktik pendidikan inklusi, pendekatan multidimensional yang dibutuhkan dalam pengembangan desain pendidikan inklusi, hingga tantangan yang harus dihadapi. Tulisan ini juga menyoal tentang kesiapan dari segi kultur, paradigma kesetaraan yang dikandung di rahim pendidikan inklusi, hingga dukungan ekosistem pendidikan yang mumpuni, sehingga pendidikan inklusi tetap berima dalam “ruh” kesetaraan dan tidak kehilangan *sense of humanity* yang menjadi basis ontologis pendidikan inklusi.

Kesemua artikel tersebut tentunya tidak mampu menjawab seluruh tantangan yang dihadapkan ke “ruang kerja” psikologi hari ini. Paling tidak, ada usaha untuk mencoba melakukan penggambaran, meraih pemahaman, dan memberi sumbangsih bagi pengembangan dan diseminasi keilmuan, walau dalam kapasitas yang masih jauh dari harapan. *Akhirul kalam*, semoga pembaca mendapat manfaat dari Jurnal *Psychosophia*.\*\*\*



## Bibliography

- Drianus, O., & Nuraisah, S. (2020). Transformasi diri melalui narasi: Kajian kepustakaan atas teknik konseling biblioterapi. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 2(1), 99–111. <https://doi.org/10.32923/psc.v1i2.1385>
- Evans, J. S. B. (2012). Questions and challenges for the new psychology of reasoning. *Thinking & Reasoning*, 18(1), 5–31.
- Fox, D., Prilleltensky, I., & Austin, S. (2009). *Critical psychology: An introduction*. Sage.
- Gergen, K. J. (1991). Emerging challenges for theory and psychology. *Theory & Psychology*, 1(1), 13–35.
- Harris, B. (1997). *Repoliticizing the history of psychology*.
- Koocher, G. P. (2007). Twenty-first century ethical challenges for psychology. *American Psychologist*, 62(5), 375.
- Kurniawan, W. (2020). Inclusive education in bangka belitung province of indonesia: Challenges and opportunities. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 1(2), 150–168. <https://doi.org/10.32923/psc.v1i2.1189>
- Parker, I. (1999). Critical psychology: Critical links. *Annual Review of Critical Psychology*, 1(1), 3–18.
- Prilleltensky, I. (1989). Psychology and the status quo. *American Psychologist*, 44(5), 795.
- Riyadi, I. (2020). The contribution of applied psychology for educational management issue. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 1(2), 136–149. <https://doi.org/10.32923/psc.v1i2.1153>
- Sahie, M. W. (2020). Fatherhood of javanese low-middle class. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 1(2), 82–98. <https://doi.org/10.32923/psc.v1i2.884>
- Shofiyyah, N. A., Nursobah, A., & Tarsono, T. (2020). Penggunaan media animasi pada pembelajaran pai untuk meningkatkan motivasi belajar tunagrahita. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 1(2), 121–135. <https://doi.org/10.32923/psc.v1i2.1157>